

Analisis Nilai Karakter Isi Dongeng Dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

*Tis'atul Ulya**

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

*tisatululya99@gmail.com**

Abstrak : Dongeng sebagai bagian dari budaya Indonesia memiliki dampak besar pada moral dan karakter sehingga dongeng sangat berperan dalam pembektukan karakter terutama bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter dongeng dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI Kelas IV. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yakni observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Kesimpulan penelitian ini adalah nilai karakter Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang termuat dalam isi dongeng yaitu religius, gotong royong, mandiri, dan integritas. Sedangkan nilai karakter PPK yang belum muncul adalah nilai karakter nasionalis.

Kata kunci : nilai; karakter; dongeng; tematik

Abstract : Fairy tales as part of Indonesian culture have a big impact on morale and character so that fairy tales play a very important role in character building, especially for students. This study aims to describe the value of the fairy tale characters in the 2013 Curriculum Integrated Thematic book for grade IV SD/MI students. This type of research is descriptive qualitative. The data collection techniques used were observation, interviews, and documents. Data analysis techniques in this study include data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. Checking the validity of the data in this study using triangulation techniques and triangulation of sources. The conclusion of this study is the character values of Character Education Strengthening (PPK) contained in the contents of the fairy tale, namely religion, mutual cooperation, independence, and integrity. Meanwhile, the PPK character values that have not yet emerged are the nationalist character values.

Key Word : values; character; fairy tale; thematic

Pendahuluan

Pengaruh globalisasi begitu kuat dirasakan salah satunya dapat menimbulkan geseran nilai, norma, dan karakter masyarakat terutama peserta didik. Hal tersebut harus menjadi perhatian mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa. Peserta didik harus dibekali dengan pemahaman tentang penanaman nilai karakter sesuai dengan budaya yang berlaku. Dongeng merupakan bagian dari budaya Indonesia mempunyai pengaruh besar terhadap moralitas dan karakter anak-anak, dalam hal ini akan sangat mendukung apabila dongeng dijadikan sebagai cerita pendukung karakter.

Mewujudkan pribadi yang memiliki karakter merupakan cita-cita leluhur bangsa Indonesia (Nurgiyantoro, 2010). Pendidikan karakter harus ada dalam setiap mata pelajaran, sejauh ini Pendidikan karakter belum efektif diterapkan Nugrahani (2017). Menurut Pendidikan karakter harus dilaksanakan secara intergrasi dalam pembelajaran. Hal ini sesuai

dengan pernyataan Amin (2020) bahwa pendidikan karakter bukan hanya mendidik yang salah dan benar akan tetapi mencakup pemahaman, perasaan dan kemauan untuk bersikap baik sesuai nilai yang berlaku. Penelitian Soetantyo (2013) tentang peran cerita dalam membangun karakter siswa, mengemukakan fungsi pendidikan karakter untuk memilah informasi dari internet yang berkembang pesat di era globalisasi. Peserta didik dengan ini dituntut harus memiliki nilai karakter positif yang kuat agar dapat menghadapi tantangan era globalisasi (Daryanto, 2017). Menurut Juanda (2018) pada era modern atau yang biasa disebut dengan era globalisasi pendidikan karakter semakin meluas pada bermacam media.

Menurut Suryaman (2010) sastra mempunyai peran dalam membentuk dan merubah karakter. Salah satu karya sastra yang sesuai dengan budaya Indonesia adalah dongeng. Budaya mendongeng merupakan hal yang disukai oleh anak usia dini (Adhi, 2014). Oleh karenanya penting bagi peserta didik untuk menambah literasi dari dongeng maupun karya sastra fiksi lain. Sastra disampaikan dengan lebih mengedepankan nilai positif dalam pendidikan seperti religius, moral, budaya, dan sosial (Puspitasari, 2010)

Penelitian mengenai analisis nilai karakter dongeng telah banyak dilakukan oleh para ahli diantaranya, (Soetantyo, 2013); (Adhi, 2014); (Dewi, 2016). Namun penelitian tersebut belum memfokuskan pada analisis nilai karakter dongeng Buku Tematik K13.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter isi dongeng dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI Kelas IV.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kambingan yang terletak di Jalan Raya Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV tahun ajaran 2019/2020 di SDN Kambingan Kabupaten Malang. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Sumber data pada penelitian ini adalah isi dongeng yang termuat dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV, Kepala Sekolah, Guru Kelas IV, dan Siswa Kelas IV SDN Kambingan Kabupaten Malang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yakni observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sumber data yaitu dongeng yang ada dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Hasil dan Pembahasan

Data yang diteliti berupa dongeng yang terdapat di dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV terdiri dari tiga dongeng. Dongeng tersebut berjudul "Kasuari dan Dara Makota", "Nelayan dan Ikan Mas", "Kendi Emas dan

Ular”. Dongeng dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa Sekolah Dasar kelas IV setelah dibaca secara cermat, kemudian dianalisis nilai karakter berdasarkan nilai karakter menurut Kemendikbud. Semua dongeng tersebut dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan tabel nilai karakter PPK.

Berdasarkan hasil analisis data pada isi dongeng dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV ditemukan nilai karakter religius, mandiri, dotong royong, dan integritas. Adapun nilai karakter tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Religius

Nilai karakter religius yang terdapat pada dongeng dalam buku “Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI kelas IV” sebanyak 2, yaitu pada dongeng “Nelayan dan Ikan Mas” dan dongeng “Kendi Emas dan Ular”. Nilai karakter religius pada dongeng Nelayan dan Ikan Mas ditemukan pada sinopsis dongeng yang kalimatnya yakni :

“Akibat rasa kaget, tanpa berpikir Panjang kakek langsung melepas ikan kembali ke laut tanpa mengajukan permintaan apapun”. (Paragraf ke-3 kalimat keenam baris kelima).

Nilai karakter religius dalam dongeng Nelayan dan Ikan Mas menggambarkan rasa ikhlas dan ketulusan dalam menolong sesama yaitu semua ciptaan Tuhan tanpa mengaharp imbalan apapun. Kalimat juga mendeskripsikan tentang rasa syukur atas pemberian Tuhan dengan tidak mengharap sesuatu balasan karena perbuatan yang diperbuat dilakukan dengan ikhlas. Sementara Nilai karakter religius dalam dongeng “Kendi Emas dan Ular” ditemukan pada sinopsis dongeng yang kalimatnya yakni :

“Segala sesuatu yang berada di tempat orang lain apapun alasannya tidak boleh kita ambil”. (Paragraf ke-5 kalimat keempat baris keempat).

Nilai karakter religius dalam dongeng tersebut menggambarkan sikap dan perilaku seseorang yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dengan berdoa dan berharap ridho kepada Tuhan Yang Maha Esa yang maha memberi rezeki.

2. Mandiri

Nilai karakter mandiri yang terdapat pada dongeng dalam buku “Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI kelas IV” sebanyak 2, yaitu pada dongeng “Kasuari dan Dara Makota” dan dongeng “Nelayan dan Ikan Mas”. Nilai karakter dalam dongeng Kasuari dan Dara Makota” ditemukan pada sinopsis dongeng yang kalimatnya yakni :

“Semua yang hadir tertegun, tetapi Kasuari tidak mau menyerah” (paragraf ke-11 kalimat ketiga baris kedua).

Kalimat tersebut mempunyai kandungan nilai karakter pantang menyerah yang disampaikan penulis melalui kata yang bermakna pantang menyerah untuk bangkit setelah terjatuh

dengan mengepak-ngepakkan sayapnya. Kasuari terus berusaha bangkit walaupun pada akhirnya dia terjatuh dan tak bisa bangkit lagi.

Nilai karakter Mandiri dalam dongeng “Nelayan dan Ikan Mas” ditemukan pada sinopsis dongeng yang kalimatnya yakni :

“Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, kakek bekerja sebagai nelayan”. (Paragraf ke-1 kalimat ketiga baris ketiga).

Kalimatnya mengandung makna sikap bekerja keras dan pantang menyerah dalam melakukan pekerjaan. Sikap kakek yang semangat bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah sikap yang mencerminkan sikap mandiri.

3. Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong yang terdapat pada dongeng “Kasuari dan Dara Makota” dalam buku “Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI kelas IV” ditemukan pada sinopsis dongeng yang kalimatnya yakni :

“Beberapa burung lain turun ke tanah dan mereka membantu Kasuari”. (paragraf ke-13 kalimat pertama baris pertama).

Nilai karakter gotong royong dalam dongeng Kasuari dan Dara Makota menggambarkan minat tulus ketertarikan seseorang atau sekelompok untuk membantu orang lain. Nilai karakter gotong royong dalam dongeng Kasuari dan Dara Makota menggambarkan adanya kesadaran terhadap suatu keadaan yang menunjukkan kesetiaan untuk kepentingan bersama didorong dengan pikiran dan batin untuk melakukan suatu tindakan

4. Integritas

Nilai karakter integritas yang terdapat pada dongeng “Kendi Emas dan Ular” dalam buku “Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI kelas IV” ditemukan pada sinopsis dongeng yang kalimatnya yakni :

“ ini ladang majikanku, apapun yang ada di ladangnya adalah miliknya, aku tak akan mencuri sesuatu yang bukan hakku”. (Paragraf ke-4 kalimat keempat baris keempat).

Kalimat yang ada pada dongeng Kendi Emas dan Ular diatas menggambarkan nilai karakter integritas. Nilai karakter integritas dalam dongeng Kendi Emas dan Ular menggambarkan suatu perbuatan terpuji dalam situasi apapun dan tidak mengambil hak orang lain.

Dari uraian mengenai muatan nilai karakter dalam isi dongeng dapat dipahami bahwa karya sastra bukan hanya sebagai hiburan semata melainkan terdapat nilai karakter positif yang harus ditanamkan pada setiap individu terutama pada peserta didik. Hal ini sesuai

dongeng pernyataan Juanda (2018) bahwa karya sastra termasuk media yang efisien dalam pengajaran apapun termasuk sains, moral, budi pekerti serta nilai agama.

Kesimpulan

Nilai karakter yang termuat pada isi dongeng dalam buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI kelas IV berdasarkan hasil observasi dan analisis isi dongeng disampaikan melalui bahasa yang digunakan pada dongeng. Bahasa yang digunakan pada dongeng sangat baik dan mudah dipahami sehingga siswa akan bertambah wawasan serta keterampilan membacanya. Dari tiga dongeng yang dianalisis banyak menemukan nilai karakter PPK yang terkandung didalamnya diantaranya: religius, mandiri, gotong royong, dan integritas. Namun karakter nasionalis belum muncul dalam dongeng-dongeng tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhi, M.K. (2014). Model Pendidikan Karakter Berbasis Medongeng. *Jurnal Santiaji Pendidikan*. 1.
- Anwar Novianto, M. A. (2015). Analisis Buku Teks Muatan Tematik Intregatif, Scientific, Approach, dan Authentic Assesement Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 45, 1–15.
- Amin, F.Y. dkk, (2020) Analisis Nilai Karakter Dongeng dalam Buku Bupena Kelas III. *Jurnal Sinektik*. Vol. 3 No. 1.
- Chusnani, D. (2013). Pendidikan Karakter Melalui Sains. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1, 11–19.
- Daryanto, S. K. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Gava Media.
- Dewi, K. R. (2016). *Analisis Nilai Karakter Dongeng dalam Buku Bahasa Indonesia untuk SD & MI Kelas III SDN Pandean Lamper 03 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Juanda. (2018). Revitalisasi Nilai Dalam Dongeng Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal pustaka Budaya*. Vol. 5 No. 2.
- Mardikarini, S. & S. (2016). Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2, 261–274.
- Ningsih, N. (2018). Pendidikan karakter dalam Cerita Rakyat pada Buku Tematik 8 Daerah tempat Tinggalku untuk SD/MI Kelas IV Karya Ari Subakti. *Jurnal Logat*, 5, 13–24.
- Nugrahani, F (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Membaca Novel Sastra. *Jurnal Edudikara* 2 (2).
- Nurgiyantoro, B (2010). Sastra Anak dan Pembentukan Karakter. *Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

- Puspitasari, dkk.(2017). Kajian Sosiologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Cantik Itu Luka.Aksara.2 (1).
- Soetantyo, S. (2013). Peranan Dongeng Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 14, 44–51
- Soliha, (2013). Analisis Materi Dongeng Sebagai Media Pendidikan Karakter Pada BukuBahan Ajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol. 4 no. 2.
- Suryaman, M. (2010). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra. Cakrawala Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 112-126.